

BAB V

PENUTUP

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini berisikan kesimpulan secara keseluruhan tentang hasil dari penelitian ini baik yang ditemukan dalam pengumpulan data maupun dari hasil analisis yang telah dilakukan disamping hal tersebut pada bab ini juga menyampaikan beberapa rekomendasi atau keluaran terkait tentang penelitian

1.1 kesimpulan

Bahwa hasil dari analisa tingkat kerawanan bencana kebakaran dilakukannya penilaian pada masing-masing sub bab yaitu bangunan, jalan dan sumber air/jarak sungai pada kawasan di dapatkan adalah dari kriteria bangunannya pada kawasan studi kelurahan orang kayo hitam memiliki tingkat rawan kebakaran tinggi dengan penanganan prioritas beberapa faktor seperti: jarak antar bangunan, kepadatan bangunan yang padat dan Tidak adanya jalur evakuasi Penanganan yang di perlukan dari 3 kriteria tersebut sebagai prioritas utama dalam kawasan studi adalah untuk jarak antar bangunan serta kepadatan di perlukannya peremajaan kawasan di perlukannya REKONSTRUKSI Upaya mengembalikan kondisi atau membangun kembali suatu tempat (bangunan dan lingkungan) untuk jalur evakuasi membuat peta rambu evakuasi berguna untuk mengarahkan penduduk ke jalur dan tempat evakuasi yang benar dalam waktu yang cepat.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi merupakan saran dan masukan dari peneliti untuk beberapa pihak yang bersangkutan.

1. Rekomendasi Untuk Pemerintah

- a. penambahan jalur evakuasi serta rekontuksi peremajaan bangunan yang bersangkutan dengan kebakaran sehingga dapat menciptakan lingkungan yang aman bagi masyarakat di kawasan permukiman kumuh.
- b. Memberikan sosialisasi serta pembinaan kepada masyarakat akan pentingnya bahaya kebakar serta bagaimana evakuasi yang akan di lakukan pada saat terjadi kebakaran.

2. Rekomendasi Untuk Masyarakat

- a. Masyarakat dan Generasi *millenial* di harapkan secara swadaya (tindakan yang dilakukan dengan daya, kemampuan, usaha, sumber yang dimiliki sendiri) dapat

terlibat langsung atau berpartisipasi dalam program penanganan kebakaran yang dijaga keaktifannya, bila perlu adanya peningkatan dalam berperan secara optimal lagi agar lebih baik kedepannya pada tahap pelaksanaan, pembuatan posko kebakaran untuk memantau kalau terjadinya kebakaran dan cepat dalam memberikan informasi dari pihak damkar.

DAFTAR PUSTAKA

KEPMEN PU No.10/KPTS/2000 Ketentuan Teknis Pengamanan Terhadap Bahaya Kebakaran Pada Bangunan Gedung-gedung Dan Lingkungan.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana

PU No: 22/PRT/M/2007, tingkat kerawanan bencana kebakaran

Klasifikasi Kebakaran menurut National Fire Protection Association dalam Prawira (2009) menyebutkan bahwa klasifikasi kebakaran terbagi atas limakelas

Peraturan pemerintah No 14 tahun 2016 tentang penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman

Permen PUPR No. 14 tahun 2018 Tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor:26/PRT/M/2008 Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran Pada Bangunan Gedung Dan Lingkungan.

Buku saku petunjuk konstruksi proteksi kebakaran tahun 2022 Manajemen proteksi kebakaran lingkungan

Peraturan Pemerintah No 16 tahun 2021 Tentang Bangunan Gedung

Permen PU no. 26 tahun 2008, SNI 03-1746-2000, dan SNI 03-6574-2001, dimana aspek-aspek dalam jalur sirkulasi untuk evakuasi

Buku Ernest Neufert, Sunarto Tjahdi arsitek bangunan

Peraturan SNI No. 03-1735-2000 “tata Cara Perencanaan Akses Bangunan dan Akses Lingkungan Untuk Pencegahan Bahaya Kebakaran Pada Bangunan Gedung”

Permen PU No. 20, 2009 Pedoman teknis manajemen proteksi kebakaran di perkotaan

Permen PU No: 22/PRT/M/2007 Kerawanan bencana kebakaran

Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan

PP 38 tahun 2011 tentang Sungai

Permen PU no. 28 Tahun 2015 kriteria sempadan sungai